



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN
NOMOR: 91/KPTS/SM.220/I.7/01/2025

TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PEMBANGUNAN
PERTANIAN BOGOR NOMOR 351/KPTS/SM.220/I.7/01/2023
TENTANG PENETAPAN PANDUAN PENELITIAN DOSEN POLITEKNIK
PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN

- Menimbang : bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian Polbangtan Bogor maka perlu ditetapkan panduan penelitian Dosen Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2022;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 134/PMK/06/2005 tentang Pedoman Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor;
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
7. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia 292/KPTS/KP.230/M/07/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Lingkup Kementerian Pertanian.

Memperhatikan : Surat Penetapan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2025 Nomor: SP DIPA- 018.10.2.417402/2025 Tanggal 2 Desember 2024;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
KESATU : Panduan Penelitian Dosen Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor Tahun 2025
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2025 dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bogor
pada tanggal 13 Januari 2025

Ditandatangani oleh
DIREKTUR POLBANGTAN BOGOR,


YOYON HARYANTO
NIP 198411292006041001



ISO 21001:2018 ISO 9001:2015 ISO 37001:2016
Cert No. SIS410323E0012 Cert No. SIS410323Q011 Cert No. SIS411022A064

LAMPIRAN I KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK
PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR

NOMOR: 35.1/KPTS/SM.220/I.7/01/2023
TENTANG PANDUAN PENELITIAN DOSEN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
(REVISI 1)

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia telah mengalami bonus demografi, dimana komposisi penduduk yang mendominasi adalah usia produktif dan diperkirakan mengalami puncak pada tahun 2028-2035. Hal ini menjadi tantangan bagi ketahanan pangan Indonesia yang sampai saat ini belum tercapai. Sebagaimana yang disampaikan pada RPJMN 2025-2029 bahwa 17 program prioritas presiden salah satunya adalah swasembada pangan. Dengan demikian swasembada pangan menjadi program prioritas nasional yang perlu kita dukung dan wujudkan bersama.

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor sebagai salah satu institusi perguruan tinggi di lingkup Kementerian Pertanian, memiliki kewajiban untuk menjalankan tridharma perguruan tinggi, tanpa meninggalkan kewajiban mendukung program strategis Kementerian Pertanian yaitu swasembada pangan. Tridharma perguruan tinggi tersebut terdiri atas darma pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian menegaskan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasi, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai perguruan tinggi vokasi, penelitian yang dilaksanakan di Polbangtan Bogor merupakan penelitian terapan yang bertujuan untuk

untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar. Penelitian melibatkan mahasiswa sesuai dengan kapasitas masing masing. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan iptek. Penelitian ini berorientasi produk iptek yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. Sejalan dengan ini, dalam Buku Putih Indonesia 2005-2025 (Kementerian Pertanian Negara Riset dan Teknologi, 2006) dijelaskan bahwa riset terapan merupakan kegiatan riset yang memiliki nilai ilmiah dan nilai strategis-ekonomis tinggi, dapat diaplikasikan untuk memecahkan masalah yang dihadapi bangsa saat ini dalam waktu yang tidak terlalu lama. Untuk mempersiapkan penelitian yang komprehensif dan mampu mengatasi permasalahan pertanian, secara nasional sudah dirumuskan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017 – 2045 yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018.

Penelitian di Polbangtan Bogor berorientasi pada pemecahan masalah yang ada di lapang dan nyata dapat dimanfaatkan serta berdampak bagi pemangku kepentingan (penyuluh, petani, peternak, pelaku usaha dan pemerintah) yang tentunya mendukung program swasembada pangan Kementerian Pertanian. Kegiatan riset yang dilaksanakan di Polbangtan diselaraskan dengan upaya mengurangi impor, meningkatkan produksi pangan pokok padi, dan jagung, khususnya untuk dibudidayakan di lahan sub-optimal yang potensinya masih sangat besar, meningkatkan indeks kesejahteraan petani dan ketahanan pangan. Selain itu riset juga disinergikan dengan pencapaian swasembada protein hewani melalui swasembada daging dan susu. Melalui riset Polbangtan, diharapkan dapat mendukung terwujudnya program Kementerian Pertanian dan Indonesia pada umumnya yaitu swasembada pangan.

2. Dasar Hukum

1. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

3. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional;
5. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
6. Peraturan menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 36 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi penelitian;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tanggal 31 Mei 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025;
8. Peraturan Menteri Pertanian 44/Permentan/OT.140/8/2011 tentang Pedoman Umum Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2020 Tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 3 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Tinggi Vokasi lingkup Kementerian Pertanian Pertanian;
11. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pedoman Swakelola;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-15/PB/2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Anggaran Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran Sub Keluaran Penelitian.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

3. Tujuan

Tujuan Penelitian Terapan Polbangtan Bogor adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam melaksanakan penelitian terapan, menghasilkan karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dan menghasilkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi;
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai mata kuliah yang diampu;

- c. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui implementasi hasil penelitian bagi masyarakat;
- d. Mendapatkan Kekayaan Intelektual (KI) berupa produk ilmu pengetahuan dan teknologi;
- e. Membangun dan memperkuat peta jalan penelitian; dan
- f. Membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian.
- g. Mewujudkan swasembada pangan nasional

C. Luaran

Luaran penelitian terapan Polbangtan Bogor terdiri atas luaran wajib dan luaran tambahan. Ketentuan tentang luaran penelitian dijelaskan pada standar hasil penelitian.

D. Sasaran

Sasaran penelitian Polbangtan Bogor adalah tenaga pendidik dan kependidikan Polbangtan Bogor.

III. PENYELENGGARAAN PENELITIAN

Penelitian dosen diselenggarakan dengan mengacu kepada Standar Nasional Perguruan Tinggi yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 Tahun 2020. Permendikbud tersebut menegaskan bahwa terdapat delapan standar penelitian yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi yakni:

- A. Standar hasil penelitian
- B. Standar isi penelitian
- C. Standar proses penelitian
- D. Standar penilaian penelitian
- E. Standar peneliti
- F. Standar sarana dan prasarana penelitian
- G. Standar pengelolaan penelitian
- H. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian

Panduan penelitian dosen Polbangtan Bogor tahun 2023 disusun merujuk pada delapan standar yang terdapat dalam Permendikbud nomor 3 tahun 2020.

A. Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian dosen Polbangtan Bogor terdiri atas luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa:
 - a. Minimal satu produk iptek-sosbud berupa metode, *blue print*, sistem, kebijakan, model atau teknologi tepat guna, atau
 - b. Minimal satu artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, atau jurnal yang dikelola Polbangtan Bogor atau
 - c. Minimal satu artikel dimuat dalam prosiding nasional atau artikel dalam prosiding internasional (prosiding atau poster).

Luaran tambahan berupa:

- a. Kekayaan intelektual
- b. Buku ajar
- c. Teknologi tepat guna

2. Luaran penelitian ini ditentukan berdasarkan identifikasi indikator kinerja utama (IKU). Indikator kinerja penelitian Polbangtan Bogor disusun berdasarkan realisasi kinerja pada 3 tahun terakhir dan target capaian kinerja dan menjadi basis penetapan luaran penelitian (Tabel 1).

Tabel 1 Indikator Kinerja Utama Penelitian Polbangtan Bogor

No	Jenis Luaran		Realisasi tahun 2024	Target 3 tahun mendatang
1.	Arikel dimuat di jurnal	Internasional Nasional akreditasi Nasional tidak terakreditasi	3 4 1	5 10 3
2	Artikel dimuat di prosiding	Internasional Nasional Lokal	3	3 3 2
3	(Keynote Speaker/invented) dalam temu ilmiah	Internasional Nasional Lokal		
4	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten Paten Sederhana Hak cipta Merek dagang Rahasia dagang Desain produk industri Indikasi geografis Perlindungan varietas tanaman Perlindungan topografi terpadu	10	1 3 5
5	Teknologi tepat guna			3
6	Produk ipteks berupa metode, <i>blue print</i> , prototipe, sistem, kebijakan atau model yang bersifat strategis dan berskala nasional			5
7	Buku ISBN		12	2
8	<i>Book chapter</i> (ISBN)		5	10
9	Angka partisipasi dosen			
10	Keterlibatan mahasiswa		3	7

3. Peneliti (ketua dan anggota) yang tidak berhasil memenuhi target luaran yang telah ditentukan dalam proposal, akan dikenakan sanksi.
4. Hasil penelitian merupakan hak milik peneliti, tetapi peneliti wajib mencantumkan Polbangtan Bogor sebagai instansi penulis pada setiap karya/publikasi yang dihasilkan.

B. Isi Penelitian

Penelitian dosen Polbangtan Bogor dimaksudkan untuk mendukung Program Strategis Kementerian Pertanian dan/atau Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). Bidang penelitian strategis mengacu pada Program Strategis Kementerian Pertanian dan/atau Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017 - 2045 bidang pangan-pertanian yang meliputi:

1. Bidang Penelitian Terkait Program Strategis Kementerian Pertanian
 - a. Mewujudkan swasembada pangan, energi dan air,
 - b. Pengembangan lumbung pangan nasional, salah satunya melalui cetak sawah dan Kawasan sentra produksi pangan,
 - c. Subsidi pupuk, benih, pestisida, irigasi dan alat mesin pertanian,
 - d. Pengembangan pangan lokal, pangan hewani, melalui teknologi Produksi Pertanian (teknologi peningkatan produksi dan produktivitas seperti pemuliaan tanaman dan hewan, penyediaan bibit unggul melalui teknik perbanyakan tanaman, penggunaan pupuk hayati, inovasi dan teknologi peternakan)
 - e. Peningkatan produksi daging dan susu,
 - f. Biofortifikasi dan fortifikasi pangan,
 - g. Agroforestry untuk ketahanan pangan dan energi
 - h. Modernisasi pertanian / pertanian dalam industri 4.0 (*Drone, Sensor, Information system, Intemet of Things, Robot, Big Data, Artificial Intelligene, Precision Agriculture, Water Management and Irrigation*),
 - i. Teknologi Pasca Panen (rekayasa alsintan pasca panen, diversifikasi dan hilirisasi produk pertanian, perkebunan dan peternakan, teknologi radiasi),
 - j. Pembiayaan Pertanian (kredit usaha rakyat (KUR), asuransi pertanian, dan lain-lain),
 - k. Ketahanan Pangan dan Kemandirian Pangan (efisiensi rantai nilai hasil pertanian, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian).

2. Bidang Penelitian Pangan - Pertanian Dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN)

a. Pemuliaan tanaman

- 1) Pemanfaatan teknik radiasi untuk pencarian galur mutan unggul;
- 2) Pemuliaan tanaman dengan teknologi berbasis bioteknologi; dan
- 3) Pemuliaan tanaman teknik konvensional.

b. Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub-optimal

- 1) Pertanian lahan sub-optimal basah;
- 2) Potensi tumbuhan dataran rendah kering sebagai sumber pangan;
- 3) Pengendalian OPT ramah lingkungan;
- 4) Optimalisasi sistem pertanian tropis; dan
- 5) *Climate change*.

c. Teknologi pasca panen

- 1) Penguatan agroindustri berbahan baku sumber daya lokal;
- 2) Teknologi iradiasi pengawetan hasil pertanian; dan
- 3) Diversifikasi dan hilirisasi produk pertanian, perkebunan, dan peternakan.

d. Teknologi ketahanan dan kemandirian pangan

- 1) Pendukung kemandirian pangan dan tanaman perkebunan;
- 2) Kemandirian pangan komoditas ruminansia; dan
- 3) Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan dan peternakan.

Penelitian dosen Polbangtan Bogor mendukung pula visi Polbangtan. Visi Polbangtan Bogor adalah "Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing untuk mendukung pertanian yang berkelanjutan". Dukungan penelitian untuk mencapai visi tersebut adalah dengan melakukan penelitian terapan yang sesuai dengan pengembangan keilmuan dalam mendukung capaian visi tersebut. Penelitian yang diusulkan tidak menduplikasi atau pengulangan penelitian baik kegiatan *in-house* maupun kerjasama penelitian. Kegiatan penelitian harus memberikan daya saing dan/atau nilai tambah, inovatif,

mutakhir dan relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah yang diajarkan/diampu serta berguna bagi Polbangtan Bogor.

C. Proses Penelitian

Ketentuan umum pelaksanaan kegiatan penelitian yang diuraikan, sebagai berikut:

- 1) Setiap dosen dapat mengusulkan maksimum 2 usulan penelitian yang didanai DIPA Polbangtan Bogor, maksimum 1 sebagai ketua dan yang lain sebagai anggota;
- 2) Dosen yang telah menjadi ketua peneliti pada penelitian Polbangtan Bogor tidak diperkenankan menjadi ketua pada Penelitian Strategis Pusdik;
- 3) Apabila penelitian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti/pelaksana atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian yang sumber pendanaannya dari Polbangtan Bogor selama 2 tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas Negara;
- 4) Usulan penelitian dalam bentuk proposal dikirimkan melalui email: uppmopolbangtanbogor@gmail.com ;
- 5) Peneliti dan pelaksana diwajibkan membuat Catatan Harian dalam melaksanakan penelitian yang memuat pelaksanaan penelitian sesuai dengan tahapan proses penelitian yang dilakukan. Catatan Harian diisikan ke dalam laporan kemajuan sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan penelitian. Peneliti dan pelaksana juga diwajibkan membuat Logbook yang berisi catatan detil tentang substansi penelitian yang meliputi bahan, data, metode, analisis, hasil, dan lain-lain yang dianggap penting;
- 6) Ketua Peneliti yang tidak berhasil memenuhi luaran sesuai dengan target skema tidak dapat mengusulkan kembali proposal penelitian pada periode berikutnya sampai target keluaran tercapai, kecuali kondisi *force majeure*;

- 7) Pertanggungjawaban dana penelitian mengacu pada ketentuan Standar Biaya Keluaran (SBK) tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

D. Penilaian Penelitian

Penilaian penelitian dilakukan oleh tim reviewer. Penilaian penelitian dilakukan saat seminar proposal dan seminar hasil penelitian. Reviewer atau pembahas penelitian harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik reviewer, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai reviewer
- 2) Minimal berpendidikan doktor untuk jabatan fungsional lektor dan S2 untuk jabatan lektor kepala.
- 3) Mempunyai jabatan fungsional paling rendah lektor bagi Dosen, atau peneliti madya bagi peneliti, atau yang setara untuk jabatan fungsional lainnya.
- 4) Berpengalaman dalam bidang penelitian sedikitnya dua kali sebagai ketua pada penelitian berskala nasional dan atau pernah mendapatkan penelitian berskala internasional;
- 5) Berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan atau nasional terakreditasi sebagai penulis utama (*first author*) atau penulis korespondensi (*corresponding author*);
- 6) Berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional; dan
- 7) Diutamakan yang memiliki h-index dari lembaga pengindeks internasional yang bereputasi, pengalaman dalam penulisan bahan ajar dan mempunyai Kekayaan Intelektual.

E. Peneliti

Penelitian dilaksanakan oleh dosen Polbangtan Bogor, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ketua peneliti adalah dosen tetap Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK);

2. Anggota peneliti/pelaksana dapat terdiri atas dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK, calon dosen, tenaga kependidikan, pejabat fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP), perekayasa maupun fungsional lainnya yang mendukung pelaksanaan penelitian dan mendapatkan manfaat hasil penelitian;
3. Pelibatan tenaga kependidikan/fungsional lain pada tim penelitian perlu memperhatikan kebutuhan angka kredit sesuai bidang kompetensi
4. Penelitian dilaksanakan dengan berkelompok dengan jumlah minimal 3 orang dosen dan calon dosen.

F. Sarana dan Prasarana Penelitian

1. Sarana dan prasarana penelitian dapat menggunakan fasilitas yang ada di Polbangtan Bogor.
2. Penggunaan sarana prasarana Polbangtan Bogor untuk penelitian harus memperhatikan panduan dan prosedur yang telah ditetapkan serta memperhatikan aspek keselamatan kerja.

5. Pengelolaan Penelitian

Tahapan penelitian meliputi tahap pengumuman, pengusulan proposal, seleksi proposal, penetapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, seminar hasil penelitian dan pelaporan (Tabel 3).

Tabel 3 Tahapan Pengelolaan Penelitian

NO	KEGIATAN	TARGET PELAKSANAAN BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sosialisasi Kegiatan												
2	Penelitian												
	- Pengumpulan Proposal												
	- Pelaksanaan												
	- Pengakhiran												
3	Seminar Proposal												
4	Seminar Hasil Penelitian												
5	Seminar nasional												
6	Diseminasi Penelitian												

Tahap Penyiapan Administrasi

1) Tahap penyiapan administrasi meliputi:

- a) Menetapkan Tim Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- b) Menetapkan tim reviewer.

2) Tahap Pengumuman Kegiatan

Tahap pelaksanaan penelitian dimulai dengan mengumumkan penerimaan usulan penelitian melalui surat kepada dosen Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor diikuti dengan pengiriman Petunjuk Teknis Penelitian Dosen.

3) Tahap Pengusulan

- a) Dosen yang akan melakukan penelitian menetapkan masalah penelitian (*research problem*) sesuai bidang ilmu masing-masing. Penelitian yang diajukan adalah penelitian yang belum pernah didanai oleh lembaga/institusi lain yang dinyatakan dengan surat pernyataan (**Lampiran 1**);
- b) Usulan Penelitian ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika penulisan proposal seperti contoh pada Format (Lampiran 2) dengan Cover *buffalo Skin* berwarna **hijau** untuk proposal penelitian;
- c) Proposal diajukan kepada Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) paling lambat **minggu kedua bulan Februari**;
- d) Proposal diseminarkan maksimal pada **minggu pertama atau kedua bulan Maret** untuk mendapat masukan/penyempurnaan.

4) Tahap Penyeleksian

- a) Setiap proposal yang diterima UPPM akan diseleksi oleh Tim Reviewer/Pembahas pada seminar proposal penelitian.
- b) Evaluasi proposal meliputi kelengkapan administrasi dan teknis yang mencakup beberapa hal yaitu:
 - Originalitas (tidak melakukan pengulangan dan duplikasi);
 - Kesesuaian dengan program utama Kementerian Pertanian/RIRN;

- Kelayakan usulan mencakup SDM, teknologi, sarana dan prasarana, waktu, dan biaya;
- Metodologi;
- Perkiraan dampak hasil penelitian; dan
- Mengikuti format yang telah ditetapkan.

Evaluasi Kelayakan Biaya meliputi:

- Kesesuaian dengan standar biaya yang berlaku;
- Kewajaran usulan biaya;
- Kelengkapan rincian anggaran biaya; dan
- Kesesuaian dengan jenis pengeluaran.

5) Penetapan

Penetapan penerima dana penelitian dilakukan melalui Surat Keputusan Tim Penelitian Dosen Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor Tahun anggaran berjalan.

6) Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret sampai Desember tahun anggaran berjalan

7) Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim monitoring dan evaluasi. Tim monev diusulkan oleh Kepala UPPM dan ditetapkan melalui SK Direktur;

8) Tahap Pelaporan

- a) Peneliti berkewajiban memberikan laporan kemajuan, dan laporan akhir tahun penelitian
- b) Ketua Tim Peneliti wajib melaporkan kemajuan output penelitian dan catatan harian aktivitas riset sesuai tenggat waktu yang ditentukan.
- c) Kemajuan output riset dan catatan harian aktivitas riset dilaporkan melalui email: upppmpolbangtanbogor@gmail.com
- d) Bukti kemajuan capaian luaran wajib penelitian (artikel ilmiah dan rencana submit atau prosiding, produk iptek-sosbud berupa metode, blue print, sistem, kebijakan, model atau teknologi tepat guna) disampaikan kepada UPPM

- e) Laporan hasil penelitian diseminarkan pada minggu pertama bulan Desember.

6. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

1. Pembiayaan kegiatan penelitian bersumber dari DIPA Polbangtan Bogor tahun anggaran berjalan;
2. Pembiayaan penelitian disesuaikan dengan anggaran yang tersedia dengan komponen pembiayaan sebagai berikut:
 - a) Upah tenaga harian lepas, tenaga administrasi/ teknisi non ASN' dan/atau enumerator.
 - b) Belanja bahan (bahan penelitian, ATK).
 - c) Belanja perjalanan dalam negeri.
 - d) Belanja operasional lainnya (sewa alat, biaya uji sampel, fotocopy, rapat, dll);
3. Dana penelitian yang diusulkan sudah termasuk pajak yang besarnya sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku;
4. Besaran anggaran penelitian berdasarkan hasil penilaian dari reviewer proposal mengikuti ketentuan Peraturan Menteri Keuangan mengenai standar biaya keluaran yang ditetapkan setiap tahun anggaran;
5. Penetapan jumlah tahapan dan besaran pencairan oleh Penyelenggara Penelitian memperhatikan prinsip efisiensi dan efektivitas;
6. Ajuan pembiayaan menjadi salah satu komponen penilaian. Aspek kelayakan biaya meliputi
 - a. Kesesuaian dengan standar biaya yang berlaku.
 - b. Kewajaran usulan biaya
 - c. Kelengkapan rincian anggaran biaya.
 - d. Kesesuaian dengan jenis pengeluaran

Hal-hal yang tidak dapat dibiayai, adalah:

- a. Honor tim peneliti (dosen dan calon dosen PNS);
- b. Barang modal selain untuk keperluan prototipe;

Barang modal adalah barang yang setelah akhir penelitian akan menjadi barang inventaris kantor;

- c. Biaya menghadiri seminar yang tidak berkaitan dengan kegiatan penelitian;
 - d. Peralatan laboratorium tidak habis pakai selain untuk keperluan prototipe.
7. Tesis atau disertasi atau penelitian lain yang telah dilakukan atau telah didanai oleh APBN ataupun sumber dana lain tidak boleh diajukan kembali sebagai penelitian dosen Polbangtan Bogor.
8. Apabila peneliti terbukti memperoleh pendanaan ganda, yaitu mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua dan anggota peneliti tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian dengan sumber pendanaan Polbangtan Bogor selama dua tahun berturut-turut.

IV. PENUTUP

Petunjuk Teknis penelitian ini disusun sebagai dasar pelaksanaan penyelenggaraan penelitian dosen Polbangtan Bogor. Tersusunnya panduan ini diharapkan memudahkan tim peneliti untuk menyusun rencana penelitian dan menjadi pegangan bagi tim UPPM untuk menyelenggarakan kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. 2021. Pointer Arahkan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Bahan tayang rapat Pimpinan Lingkup BPPSDMP, Garut 16 Januari 2021.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Pertanian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2018. Jakarta: Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi VII.
- Kementerian Pertanian Pertanian. 2019. Kebijakan strategis pertanian 2021-2024. Bahan Rapat Koordinasi Pemerintah Pusat Dan Daerah-Kementerian Pertanian Dalam Negeri.
- Kementerian Pertanian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2006. Indonesia 2005-2025 Buku Putih. Jakarta: Kementerian Pertanian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor. 2019. Pedoman Penelitian Dosen. UPPM Bogor: Bogor: Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor.

Lampiran 1 Format Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana
KOP POLBANGTAN BOGOR

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIDN :

Pangkat / Golongan :

Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

.....
.....
.....

yang diusulkan untuk tahun anggaran adalah original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,
Kepala UPPM,

Yang menyatakan,

Materai 10000

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

NIP.....

NIP.....

Lampiran 2. Format Outline Proposal Penelitian

- 1. HALAMAN SAMPUL (Lampiran 3)**
- 2. HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 4)**
- 3. IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 5)**
- 4. DAFTAR ISI**
- 5. DAFTAR TABEL**
- 6. DAFTAR GAMBAR**
- 7. RINGKASAN**

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan untuk menyelesaikan penelitian (sesuai usulan) dan manfaat penelitian bagi pemangku kepentingan (stakeholders), diketik dengan jarak baris satu spasi.

8. BAB I PENDAHULUAN

Jelaskan latar belakang, dasar pertimbangan, tujuan, keluaran, manfaat, dampak dan logical framework dari penelitian dalam mengatasi masalah strategis pertanian yang terkait dengan program-program kementerian pertanian. Uraikan secara ringkas luaran yang akan dicapai dalam satu tahun dan gambaran produk yang dapat langsung dimanfaatkan dari hasil penelitian ini dan cara penerapannya. Pendahuluan terdiri atas:

- a) Latar belakang
- b) Dasar pertimbangan
- c) Tujuan
- d) Keluaran
- e) Manfaat
- f) Dampak
- g) Logical Framework/Kerangka Kerja Logis (**Lampiran 6**)

9. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka harus memuat state of the art dalam bidang yang diteliti, gunakan sumber pustaka acuan primer yang relevan dan

terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai serta bagaimana kaitannya dengan proposal yang diajukan. Tuliskan juga peta jalan penelitian secara utuh.

10. BAB III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Bahan dan Metode Penelitian diperinci dan diuraikan sesuai dengan keperluan. Bahan memuat kebutuhan bahan penelitian yang akan dipergunakan dengan rinci. Metode penelitian dilengkapi dengan bagan penelitian yang dibuat secara utuh dengan pentahapan yang jelas, lokasi pelaksanaan penelitian, teknik-teknik pengumpulan data yang tidak umum perlu dijelaskan, demikian pula analisis yang dilakukan, luaran dalam satu tahun, dan indikator capaian yang terukur.

11. BAB IV PERSONEL

12. BAB V JADWAL PENELITIAN

13. BAB VI ANALISIS RESIKO

14. BAB VII RENCANA PEMBIAYAAN (Lampiran 7)

15. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit. Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, harus mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat (selengkapnya lihat Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Polbangtan Bogor)

Lampiran 3 Halaman sampul proposal penelitian

PROPOSAL PENELITIAN
JUDUL PENELITIAN



Tim Peneliti
(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

Program Studi...
Jurusan...
Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
Tahun

Lampiran 4 Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :
Bidang Penelitian :
Peneliti :
Nama Lengkap :
a. NIDN :
b. Jabatan Fungsional :
c. Program Studi :
d. Nomor HP :
e. Alamat surel (e-mail) :
Anggota Peneliti (1) :
a. Nama Lengkap :
b. NIP :
c. Instansi :
Anggota Peneliti (2) :
a. Nama Lengkap :
b. NIP :
c. Instansi :
Anggota Peneliti (ke-n) :
a. Nama Lengkap :
b. NIP :
c. Instansi :
Institusi Mitra :
a. Nama Institusi Mitra :
b. Alamat :
c. Penanggung Jawab :
Biaya Penelitian Keseluruhan :

Kota, tanggal-bulan-tahun

Ketua Peneliti
Nama lengkap dan gelar
NIP.

Disetujui oleh:

Ketua Kelompok Ilmu
Nama lengkap dan gelar
NIP.

Ketua Jurusan
Nama lengkap dan gelar
NIP.

Kepala UPPM
Nama lengkap dan gelar
NIP.

Diketahui oleh:

Direktur
Nama lengkap dan gelar
NIP.

Format 5 Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian :

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1		Ketua			
2		Anggota 1			
3		Anggota ke-n			

3. Objek Penelitian :

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan Tahun

Berakhir : Bulan Tahun

5. Usulan Biaya :

6. Lokasi Penelitian :

.....

7. Instansi lain yang terlibat:

.....

8. Temuan yang ditargetkan :

.....

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu:

.....

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran:

.....

11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan:

.....

Lampiran 6 Contoh *Logical Framework*

Narrative Summary	Performance Indicators	Monitoring dan Evaluation	Assumptions
Sasaran (Goal): Tersedianya dan terpenuhinya kebutuhan benih tanaman hortikultura dan kerlanjutan di wilayah pengembangan Opla Rawa	1. Nilai tambah penerapan inovasi teknologi produksi benih mampu meningkatkan produk, layanan dan proses meningkat sebesar 15%	1. Studi dampak yang Bersifat “independent”	1. Infrastruktur transportasi nasional tersedia untuk menjadikan Opla Rawa kompetitif 2. Kampanye pemasaran produk benih efektif. 3. Perusahaan nasional bersedia berkolaborasi di antara mereka sendiri
Manfaat (Outcome) 1. Diadopsi dan diterapkannya sistem produksi benih berbasis korporasi Jabalsim. 2. Terbentuknya kelembagaan sistem produksi benih berbasis korporasi kemitraan antara penangkar benih dan petani produsen bahan benih	1. Adanya indikasi yang sangat prospektif bahwa baik petani calon produsen bahan benih maupun penangkar. 2. Petani dan penangkar benih bersepakat untuk bekerjasama memproduksi benih berbasis korporasi kemitraan yang saling menguntungkan dan bagi resiko	1. Dokumen laporan kemajuan Dem-Farm penelitian.	1. Adanya reformasi sistem produksi benih baik secara financial maupun kelembagaan. 2. Analisa potensi pasar benih VUB introduksi dengan kapasitas dan kualitas yang meningkat. 3. Butir 1 dan 2 terus terlaksana.
Hasil (Output): 1. Produksi benih (ton) masing-masing tanaman sesuai dengan selera dan kebutuhan petani pengguna. 2. Produksi benih (ton) yang mampu memenuhi kebutuhan antar lapang dan musim. 3. Produksi benih (ton) berkualitas tinggi dan bersertifikat.	1. Setidaknya 1-2 KT di target area mengadopsi inovasi teknologi perbenihan utk memproduksi bahan benih. 2. Setidaknya 1-2 penangkar benih yang membeli bahan benih melalui pola korporasi kemitraan utk diolah menjadi benih bersertifikat. 3. Setidaknya 50-80% petani di wilayah pengembangan secara bertahap mengadopsi dan menanam benih dari VUB yang diintroduksi.	1. Laporan penerapan di lapangan 2. Dokumen sertifikasi benih dari BPSB 3. Hasil evaluasi di tingkat petani/lapangan	1. Insentif secara finansial dan ekonomi cukup prospektif utk memotivasi penangkar dan petani/KT 2. Dukungan terhadap program optimalisasi lahan rawa (Opla Rawa) terus dipertahankan. Perusahaan penagkar benih swasta bersedia berpartisipasi aktif dan berkolaborasi dengan program peningkatan Opla Rawa sesuai peraturan yang ada sesuai yang direncanakan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan ramah lingkungan. masukan Pre-Condition: a. Political will/kebijakan yang mendukung kegiatan penelitian. b. Anggaran terjamin dalam periode penelitian

Lampiran 7 Format Rencana Pembiayaan

Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Total
Belanja Bahan				
Belanja Perjalanan				
Belanja operasional lainnya				
TOTAL				

Lampiran 8 Format Outline Laporan Kemajuan Penelitian

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

BAB 3. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 4. METODE PENELITIAN

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)

- Artikel ilmiah (*draft*, status *submission* atau *reprint*), dll.
- HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya

Lampiran 9 Format Outline Laporan Penelitian

FORMAT OUTLINE LAPORAN HASIL PENELITIAN DOSEN POLBANGTAN BOGOR

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 9)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 4)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 5)

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

RINGKASAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN : Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint, dll)

Lampiran 10 Format halaman sampul laporan penelitian

LAPORAN PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN



Tim Peneliti

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

Program Studi...

Jurusan...

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor

Tahun

Lampiran 11. Instrumen Monev Penelitian

**FORMAT PEMANTAUAN KEGIATAN
PENELITIAN DOSEN POLBANGTAN BOGOR**

Identitas Penelitian

- 1. Judul penelitian :
- 2. Ketua peneliti :
- 3. Jurusan :
- 4. Kelompok Ilmu :
- 5. Biaya penelitian : Rp
- 6. Lokasi penelitian : Laboratorium/rumah kaca/lapangan*)
Lain-lain, sebutkan
- 7. Nama/Alamat lokasi
penelitian.....
.....
.....

Substansi Pemantauan

- 1. Cara pemantauan :Tinjauan lapangan/lab/wawancara
Lain-lain, sebutkan
- 2. Proposal penelitian apakah sudah diperbaiki, disempurnakan sesuai dengan saran pembahas?
.....
.....
.....
.....
- 3. Pelaksanaan penelitian : Sesuai/tidak sesuai dengan rencana
 - a. Tanggal mulai :
 - b. Tanggal selesai :
- 4. Dalam pelaksanaan penelitian adakah yang tidak sesuai dengan usul penelitian. Bila ada sebutkan dan jelaskan penyebab ketidaksesuaian :
.....
.....
.....

5. Masalah yang dihadapi peneliti dan upaya mengatasinya :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

6. Penilaian umum dan saran :

.....

.....

.....

.....

*) coret yang tidak perlu

Pemantau,

(tanda tangan)

Nama jelas

Lampiran 12. Formulir Penilaian Proposal dan Laporan Hasil Penelitian Dosen

FORMULIR PENILAIAN PROPOSAL DAN LAPORAN HASIL PENELITIAN DOSEN

Judul Penelitian :.....

Bidang Penelitian :.....

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :.....

a. NIP :.....

b. NIDN :.....

c. Jabatan Fungsional :.....

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap :.....

b. NIP :.....

b. NIDN :.....

c. Jabatan Fungsional :.....

Biaya yang Diusulkan :.....

Biaya yang :.....

direkomendasikan

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Perumusan masalah: a. Kejelasan latar belakang penelitian b. Ketajaman perumusan masalah c. Kejelasan lingkup dan tujuan Penelitian d. Keserasian latar belakang, masalah, tujuan, manfaat dan judul penelitian	20		
2	Peluang luaran penelitian: a. Publikasi ilmiah b. Pengembangan Ipteks-Sosbud c. Pengayaan Bahan Ajar d e.	15		
3.	Metode penelitian a. Ketepatan dan kejelasan desain penelitian b. Kesesuaian instrument/objek penelitian	25		

	c. Ketepatan prosedur pengumpulan data dan analisis data.			
4.	Tinjauan pustaka: a. Relevansi teori dengan judul b. Kemutakhiran sumber pustaka c. Ada hasil-hasil penelitian pendukung. d. Penyusunan Daftar Pustaka	25		
5.	Kelayakan penelitian (rencana dan realisasi): a. Kesesuaian/ketepatan waktu b. Kesesuaian biaya c. Kesesuaian personalia	15		
	Jumlah	100		

Komentar/catatan :

.....

.....

.....

.....

Penilai

ttd

(Nama)